

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Jumlah produk yang akan dipesan oleh masing-masing wilayah pendistribusian adalah sebagai berikut :
 - Wilayah pendistribusian FT T
 - P1 sebesar 14.825.501 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 53.956.800.000
 - P2 sebesar 27.788.544 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.131.698.764
 - P3 sebesar 33.088.816 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 52.937.785.512
 - Wilayah pendistribusian FT S
 - P1 sebesar 23.445.174 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 53.956.800.000
 - P2 sebesar 43.466.346 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.007.032.150
 - P3 sebesar 36.340.920 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.075.376.629
 - Wilayah pendistribusian FT P
 - P1 sebesar 23.445.174 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 53.956.800.000
 - P2 sebesar 63.540.960 Liter dengan 81 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 91.115.227.998
 - P3 sebesar 63.111.474 Liter dengan 80 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 90.007.889.895
 - Wilayah pendistribusian FT K
 - P1 sebesar 15.884.497 Liter dengan 63 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 53.956.800.000
 - P2 sebesar 23.786.347 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.001.268.514

- P3 sebesar 18.221.658 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.004.042.116
 - Wilayah pendistribusian FT B
 - P1 sebesar 25.633.027 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 53.956.800.000
 - P2 sebesar 35.402.016 Liter dengan 48 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.014.578.677
 - P3 sebesar 56.969.700 Liter dengan 63 kali pemesanan/tahun dan biaya sebesar Rp 54.004042.116
2. Dari ketiga metode lot sizing yang digunakan, didapatkan biaya pendistribusian yang paling optimal untuk produk P1 adalah metode *Lot For Lot* (LFL), lalu untuk produk P2 dan P3 adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Metode *Lot For Lot* (LFL) bisa dipakai untuk pendistribusian produk P1, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bisa dipakai untuk pendistribusian produk P2 dan P3 di PT XYZ
2. Pada saat penelitian dapat menggunakan metode *lot sizing* yang lain agar didapatkan biaya pendistribusian yang lebih optimal.